

ABSTRAK

Siti Fatimah. 200103020207. *Tafsîr Al-Qur'an Di Media Sosial: Studi Tentang Model Tafsîr Pada Akun Instagram @Quranreview*, Pembimbing 1 Bashori, M. Ag. dan Pembimbing 2 Riza Saputra, M.A. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan *Tafsîr* Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci : *Tafsîr* Al-Qur'an, Media Sosial, Model *Tafsîr*, *Instagram*

Latar belakang penelitian ini sesuai dengan realitas sekarang, bidang teknologi informasi dan komunikasi terus mengalami perkembangan dan terus disempurnakan, kajian keagamaan di media sosial bagi masyarakat merupakan suatu hal yang tidak asing, hal tersebut dibuktikan dengan adanya akun *Instagram* yang mempunyai tujuan untuk mendakwahkan ajaran agama kepada netizen baik secara visual (foto) ataupun dalam bentuk audiovisual (video), salah satu akun *Instagram* yang berusaha untuk mendakwahkan ajaran agama islam adalah @quranreview yang mengkaji tentang Al-Qur'an beserta *tafsîr*annya, berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang corak *tafsîr* Al-Qur'an di akun *instagram* @quranreview dan penerapannya terhadap perkembangan studi Al-Qur'an sekarang.

Penelitian ini menggunakan bentuk observasi dengan jenis pendekatan kualitatif, untuk subjek yang diteliti adalah akun *instagram* @quranreview dan untuk objeknya adalah corak *tafsîr* dan penerapan postingan yang ada di akun *instagram* @quranreview. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yang kemudian di analisis menggunakan metode *deskriptif-analisis* dalam mengurai dan menganalisis data serta pemaparan corak *tafsîr* dan penerapannya yang ada di akun *instagram* @quranreview.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penyampaian *tafsîr* akun *instagram* @quranreview menggunakan bentuk konten dengan berpijak pada materi-materi yang diperoleh dari ayat Al-Qur'an dan juga mengangkat tema dari isu-isu yang berkembang di masyarakat. Kajian *tafsîr* Al-Qur'an yang diunggah untuk dijadikan konten oleh akun *Instagram* @quranreview sudah menggunakan teori yang dipaparkan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *maudu'i* (tematik), meskipun langkah-langkah dari sistematika metode tersebut terkadang terdapat bagian dari metode tersebut yang tidak sesuai. Adapun corak yang digunakan dalam menafsirkan adalah corak *adabi al-ijtima'i* (sosial kemasyarakatan) yaitu hal-hal berkaitan dengan kondisi yang ada di masyarakat. Penerapan penafsiran dalam media *Instagram* pada akun @quranreview muncul dengan corak atau bentuk baru yaitu berupa *tafsîr* visual. Postingan yang ditampilkan oleh akun *Instagram* @quranreview belum dapat dijadikan sebagai rujukan bagi masyarakat dalam memahami dan menafsirkan Al-Qur'an serta sebagai rujukan dalam menyampaikan dakwah Islam kepada masyarakat